

PENINGKATAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MELALUI MAGANG DI PETERNAKAN AYAM BROILER

Dwi Margi Suci¹⁾

Magang kewirausahaan di peternakan ayam broiler sangat diperlukan karena 1) pemasaran produk cukup luas dari pasar tradisional sampai toko swalayan, 2) jumlah usaha cukup besar, (3) perputaran uang cukup cepat, dan 4) tenaga kerja yang terlibat cukup besar. Bagi Fakultas Peternakan yang dibagi menjadi berbagai departemen, pelaksanaan magang di peternakan ayam broiler komersial akan menyatukan ilmu peternakan dan akan memberikan wawasan, ilmu dan keterampilan yang dapat digunakan untuk berwirausaha atau bekerja di bidang peternakan. Tujuan dari program magang kewirausahaan, yaitu : 1) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, 2) memacu motivasi mahasiswa untuk berwirausaha, 3) membuka peluang untuk memperoleh pengalaman praktis dan 4) menciptakan keterkaitan antara perguruan tinggi dan swasta. Pola penyelesaian masalah terdiri dari 1) penetapan peserta, kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi program magang, pendaftaran, pemilihan dan penetapan peserta, 2) pemberian pembekalan magang, diberikan sebelum peserta berangkat dengan tujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan magang dan persiapan mental sebagai pekerja, 3) pelaksanaan magang di peternakan ayam broiler selama satu periode produksi mulai kegiatan sanitasi kandang, pemeliharaan ayam sampai pemasaran, dan 4) evaluasi pelaksanaan magang yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan dari program kewirausahaan dengan melihat indikator, yaitu : perusahaan mitra mendukung dan menilai baik penyelenggaraan magang, meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta dan timbulnya motivasi bagi peserta untuk membuka usaha ayam broiler. Pelaksanaan kegiatan : calon peserta yang mendaftar sebanyak 10 orang dan yang dipilih sebanyak 8 orang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan dengan karakteristik sebagai berikut : Cita-cita berwirausaha 3 orang, menjadi karyawan swasta 3 orang dan lainnya menjadi pegawai negeri. Umumnya peserta sudah pernah mengikuti kuliah kewirausahaan yang diselenggarakan di Departemen, peserta yang sudah pernah melakukan kegiatan wirausaha 3 orang dan yang lainnya tidak pernah. Materi pembekalan magang yang diberikan yaitu, 1) identifikasi dan pemecahan masalah, 2) keterampilan teknis beternak ayam broiler (penghitungan laba/rugi, kemitraan).

Pelaksanaan magang dipantau komunikasi telpon. Peserta harus mengetahui dan terampil dalam proses produksi dengan berbagai teknologi yang ada di lapangan, mengenal pasar dan dapat mengidentifikasi dan memecahkan masalah. Keberhasilan program magang bagi mahasiswa dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab dan melaporkan apa yang dikerjakan dan apa yang diperoleh selama magang. Kesimpulan yang diperoleh yaitu mahasiswa sangat memerlukan program magang kewirausahaan.

¹⁾ Staf Pengajar Dep. INMT, FAPET IPB